

ABSTRAK

Adanya globalisasi ekonomi yang masuk ke Indonesia mengakibatkan industri saling bersaing di tengah perdagangan bebas. Oleh karena itu, supaya dapat tetap bertahan di tengah persaingan yang sangat ketat ini, industri tersebut harus menekan harga jual produknya sampai serendah-rendahnya dan meningkatkan kualitas produknya. Salah satu cara penekanan terhadap harga jual ialah dengan melakukan pengendalian terhadap harga pokok produksinya, dengan cara mengendalikan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Untuk itu, *cost effectiveness* harus dilakukan pada suatu perusahaan melalui pengendalian harga pokok produksi dengan menggunakan biaya standar. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan biaya standar dapat dijadikan tolok ukur untuk pengendalian biaya produksi.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian yang bersifat eksploratif dalam bentuk studi kasus pada perusahaan sepatu yang bertempat di Bandung. Penulis berusaha mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan pengamatan ke perusahaan, wawancara dengan beberapa orang terkait, pengkajian dokumen, dan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan, kepala bagian produksi dan kepala bagian administrasi.

Dari hasil penelitian, penulis melakukan analisis dengan membandingkan antara biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya yang sebenarnya terhadap biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dari hasil analisis ini, dapat diketahui bahwa ternyata biaya yang sebenarnya selalu berbeda dengan biaya yang diharapkan. Hal itu disebabkan adanya penetapan biaya standar yang belum akurat, seperti belum adanya pemisahan antara biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Selain adanya faktor baik dari luar maupun dari dalam perusahaan, membuat biaya yang dikeluarkan sulit untuk dikendalikan.

Mengingat pentingnya peranan biaya standar dalam perusahaan, maka penulis menyarankan dalam penetapan standar harus dibuat lebih baik lagi. Standar harus dibuat secara lebih spesifik dan mempertimbangkan faktor-faktor situasi dan kondisi saat ini, seperti kenaikan harga, penurunan kinerja pegawai, sehingga standar yang ada dapat lebih realistis dan dapat mengurangi penyimpangan yang signifikan. Ada baiknya perusahaan membuat suatu batas toleransi dalam standar sehingga dapat diketahui seberapa parah penyimpangan yang terjadi dan dapat segera diambil tindakan yang tepat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.1.1. Arti Penting Penelitian	1
1.1.2. Alasan Pemilihan Topik Dan Bidang Masalah	2
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Rerangka Teoritis	4
1.6. Metode Penelitian	5
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Biaya	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.1.2. Tujuan Akuntansi Biaya	8
2.2. Klasifikasi Biaya Dan Pengertian Beban	9
2.2.1. Klasifikasi Biaya	9
2.2.2. Pengertian Beban	13

2.3.Harga Pokok Produksi	15
2.3.1. Pengertian Biaya Produksi	15
2.3.2. Unsur – unsur Biaya Produksi	16
2.3.2.1. Biaya Bahan Baku Langsung	16
2.3.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	16
2.3.2.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	17
2.3.3. Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi	17
2.4. Biaya Standar	17
2.4.1. Pengertian Biaya Standar	17
2.4.2. Jenis – jenis Standar	18
2.4.3. Manfaat dan Kelemahan Biaya Standar	20
2.4.4. Revisi Biaya Standar	21
2.5. Penetapan Standar Biaya Produksi	23
2.5.1. Standar Biaya Bahan Baku	23
2.5.2. Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung	25
2.5.3. Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	26
2.5.4. Proses Pengendalian	28
2.6. Perhitungan dan Analisis Selisih	29
2.6.1. Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya Bahan Baku	29
2.6.2. Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung	31
2.6.3. Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	32

2.7. Penjelasan Perhitungan Biaya Standar Yang Berperan Dalam Mengendalikan Biaya Produksi.	36
--	----

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	37
3.2. Obyek Penelitian	37
3.3. Langkah – langkah Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
4.2. Pembahasan	50
4.2.1. Biaya Bahan Baku	50
4.2.1.1. Penetapan Biaya Bahan Baku Standar	50
4.2.1.2. Pengendalian Biaya Bahan baku	50
4.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	50
4.2.2.1. Penetapan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar	52
4.2.2.2. Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung	53
4.2.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	54
4.2.3.1. Penetapan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Standar	55
4.2.3.2. Pengendalian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	56
4.2.4. Selisih Biaya Produksi	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 66

5.1. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68